

# APLIKASI PENCATATAN PEMBAYARAN BAGIAN KEUANGAN MENGUNAKAN APPSHEET BERBASIS ANDROID DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI STASIUN JAWA BARAT

Muhtarudin<sup>1</sup>, Ayutsya Permata<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA  
<sup>3</sup> Jl. Soekarno Hatta No. 456 Bandung, 40266, Telp 022 75642823, fax 022 7564282  
<sup>1</sup> [muhtar@lpkia.ac.id](mailto:muhtar@lpkia.ac.id), <sup>2</sup> [220213004@fellow.lpkia.ac.id](mailto:220213004@fellow.lpkia.ac.id)

## Abstrak

Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jawa Barat masih menggunakan pencatatan manual untuk rekap kuitansi pembayaran, yang menimbulkan kendala berupa keterlambatan pelaporan, risiko kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam pencarian dokumen. Kondisi ini menunjukkan perlunya digitalisasi pengelolaan transaksi keuangan agar lebih efisien, akurat, dan transparan. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan aplikasi pencatatan pembayaran berbasis Android menggunakan AppSheet yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet. Metode yang digunakan adalah prototype, melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pembangunan purwarupa, pengujian, serta evaluasi bersama pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun mampu mempercepat proses pencatatan dan pencarian kuitansi, mengurangi risiko kesalahan input, serta menyediakan arsip digital yang terstruktur. Implementasi aplikasi ini terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung transparansi laporan keuangan di LPP TVRI Stasiun Jawa Barat.

**Kata kunci :** *AppSheet, pencatatan pembayaran, arsip keuangan, digitalisasi, metode Prototype.*

keuangan.[1] Hal ini memberikan peluang bagi

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital menuntut organisasi untuk mengadopsi sistem pengelolaan data yang lebih efisien, termasuk dalam bidang keuangan. [1] Berdasarkan data dari (StatCounter Global, 2025) menunjukkan bahwa 62,91% akses internet di Indonesia pada tahun 2025 didominasi oleh perangkat mobile, sementara desktop hanya 36,64% dan tablet 0,45%. Fakta ini memperlihatkan bahwa platform berbasis Android menjadi solusi yang relevan untuk mendukung digitalisasi sistem keuangan, karena mayoritas pengguna internet di Indonesia lebih mengandalkan perangkat mobile untuk mendukung digitalisasi pengelolaan

Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jawa Barat untuk beralih dari sistem manual ke sistem digital yang lebih efisien, transparan, dan real-time.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah pencatatan bukti transaksi pembayaran (kuitansi). Selama ini, pencatatan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jawa Barat masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan pelacakan transaksi pembayaran, risiko kehilangan dokumen, serta keterbatasan akses data secara real-time. Selain itu, pada setiap rapat bulanan bagian keuangan membutuhkan laporan pembayaran yang berdasarkan bukti fisik dokumen dan dapat diakses secara cepat. Proses manual saat ini seringkali

menyulitkan penyajian laporan tersebut secara tepat waktu.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan aplikasi digital mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. Studi kasus oleh (Hartanto & Zakaria, 2024) menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi penerbitan kuitansi dapat meningkatkan akurasi data. Selaras dengan temuan tersebut[2], (Suprihatin & Maudita, 2025) menyatakan bahwa aplikasi pengelolaan keuangan berbasis Android dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan [3]. Sedangkan (Wicaksono & Edi, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan platform no-code seperti AppSheet dapat memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan [4]. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas penerapan AppSheet untuk pencatatan pembayaran pada lembaga penyiaran publik. Hal ini menjadi gap penelitian yang mendasari dilakukannya studi ini.

Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini mengusulkan pengembangan aplikasi pencatatan pembayaran berbasis AppSheet yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet dan dapat diakses melalui perangkat Android. Aplikasi ini diharapkan mampu membantu bagian keuangan melakukan rekapitulasi data pembayaran secara real-time, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah dengan mengembangkan aplikasi pencatatan pembayaran berbasis Android yang terintegrasi dengan Google Spreadsheet sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan. Dengan aplikasi ini, bagian keuangan dapat melakukan rekapitulasi data pembayaran secara real time, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan.

#### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Dalam sistem yang masih berjalan masih terdapat beberapa masalah yang terjadi, antara lain :

- a. Proses pencatatan pembayaran masih manual sehingga membutuhkan waktu yang lama, rawan kesalahan (*Human error*), dan kesulitan penyusunan laporan pembayaran.
- b. Keterbatasan dalam efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan data transaksi pembayaran.
- c. Belum tersedia aplikasi pencatatan internal yang dapat menampilkan rekap bukti pembayaran, informasi grafik anggaran, serta laporan *real-time* untuk kebutuhan rapat rutin bulanan.

#### **TUJUAN PENELITIAN**

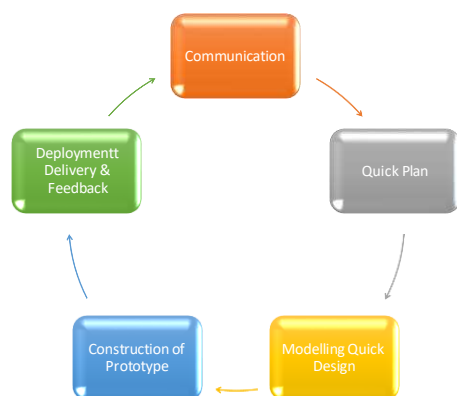
Adapun tujuan penelitian dari identifikasi masalah diatas adalah :

- a. Mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual dengan menyediakan sistem digital yang lebih efisien, akurat, serta meminimalkan kesalahan manusia (*human error*) serta memudahkan dalam penyusunan laporan pembayaran.
- b. Meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan data transaksi keuangan melalui pencatatan terintegrasi dan berbasis *cloud*.
- c. Menyediakan aplikasi pencatatan internal yang mampu menampilkan rekap bukti pembayaran, informasi grafik anggaran, serta laporan *real-time* untuk mendukung kebutuhan rapat rutin bulanan.

#### **METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM**

Pengembangan aplikasi ini menggunakan metode Prototype, yaitu pendekatan yang menghasilkan purwarupa sistem untuk diuji dan dievaluasi oleh pengguna. Masukan pengguna digunakan sebagai dasar perbaikan, sehingga sistem dikembangkan secara bertahap hingga sesuai kebutuhan. Metode ini dipilih karena memungkinkan iterasi cepat, fleksibilitas, serta keterlibatan pengguna sejak awal. Menurut Setiawan & Utami (2025), metode Prototype merupakan model pengembangan perangkat lunak yang menekankan pembuatan purwarupa sistem untuk kemudian dievaluasi oleh

pengguna [5]. Sedangkan menurut Herawati et al., (2025) juga menegaskan bahwa Prototype efektif diterapkan dalam pengembangan 5 aplikasi berbasis AppSheet karena mendukung iterasi cepat, fleksibilitas, serta keterlibatan langsung pengguna dalam setiap tahap [6].



**Gambar 1 Metode Prototype**

Tahapan metode Prototype yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

a. Analisis Kebutuhan (*Communication*)

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan staf bagian keuangan untuk memahami alur pencatatan pembayaran, jenis data yang diperlukan (nomor kuitansi, tanggal, sumber dana, jenis kegiatan, jumlah pembayaran, dll ), serta permasalahan yang ada pada sistem manual.

b. Perencanaan Cepat (*Quick Plan*)

Setelah kebutuhan diperoleh, dilakukan perencanaan cepat untuk menentukan fitur utama aplikasi yaitu input data kuitansi, rekap laporan keuangan, serta akses pengguna berdasarkan bagian kerja. Perencanaan juga mencakup perancangan antarmuka sederhana agar mudah digunakan staf keuangan.

c. Desain (*Modelling Quick Design*)

Tahap berikutnya adalah membuat rancangan awal antarmuka aplikasi (*mockup*) yang berfokus pada kemudahan penggunaan oleh staf keuangan. Desain ini mencakup tata letak form input, struktur navigasi, serta tampilan laporan. Prinsip yang diperhatikan dalam desain adalah:

1. Kemudahan Input Data, yaitu

penyusunan form agar pengguna dapat memasukkan data pembayaran (tanggal, nomor kuitansi, sumber dana, jenis kegiatan, dan jumlah pembayaran, dll) dengan cepat dan terstruktur.

2. Navigasi Sederhana, yaitu penyediaan menu dan alur navigasi yang jelas sehingga fitur-fitur utama mudah diakses.

3. Konsistensi Tampilan, yaitu tampilan antarmuka yang profesional dan sesuai dengan identitas LPP TVRI Stasiun Jawa Barat.

d. Pembuatan Prototype (*Construction of Prototype*)

Pada tahap ini dilakukan pembangunan purwarupa aplikasi dengan memanfaatkan platform AppSheet. Proses dimulai dengan menghubungkan sistem ke sumber data utama (Google Sheets) yang berfungsi sebagai basis pencatatan transaksi. Selanjutnya, dilakukan pengaturan struktur data dan penyusunan alur input sesuai kebutuhan pencatatan pembayaran di LPP TVRI Stasiun Jawa Barat. Purwarupa antarmuka (form input pembayaran, tabel, dan laporan) kemudian dibuat untuk merepresentasikan alur kerja pencatatan. Purwarupa ini digunakan sebagai dasar uji coba, sehingga pengguna dapat menilai kesesuaian fitur dengan kebutuhan nyata di lapangan sebelum sistem dikembangkan lebih lanjut.

e. Uji coba dan Umpan Balik (*Deployment Delivery and Feedback*)

Tahap ini merupakan evaluasi purwarupa aplikasi dengan melibatkan pengguna secara langsung. Uji coba dilakukan untuk menilai kesesuaian fitur dengan kebutuhan pencatatan keuangan di LPP TVRI Stasiun Jawa Barat. Pengujian melibatkan:

1. Pengujian Fungsional guna memastikan bahwa semua fungsi aplikasi, seperti input data, penyimpanan, dan pelaporan,

- bekerja sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pengujian Pengguna dengan melibatkan pengguna sebenarnya (staf pengelola dokumen keuangan) untuk menguji aplikasi dan memberikan *feedback* terkait kemudahan penggunaan, kejelasan laporan, dan kesesuaian pencatatan dengan kebutuhan di bagian keuangan.
  3. Pengujian Performa guna memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan cepat dan responsif, bahkan dengan data yang besar.

### TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Yeniasari Rizkia Budi & Sari, 2022) merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan serta data lainnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi [7]. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wahyu Widjayanti et al., 2024) yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan integrasi data keuangan secara real time, meningkatkan akurasi, serta mempercepat proses pelaporan [8].

Tujuan utama dari SIA menurut (Hastuty Hs et al., 2023) adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan, akurat, dapat di mengerti dan diuji serta tepat waktu untuk membantu manajemen dalam perencanaan maupun pengendalian kegiatan organisasi [9].

Fungsi utama SIA menurut (Setyowati et al., 2022) adalah sebagai sarana pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan transaksi keuangan yang dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan [10]. Fungsi ini juga mencakup peran SIA sebagai alat pengendalian internal untuk mengawasi transaksi dan meminimalkan risiko kecurangan [7].

Menurut (Firdaus, 2025) penerapan SIA membantu mempercepat penyajian laporan keuangan yang akurat dan andal dengan mengintegrasikan

perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, serta sumber daya manusia secara cermat [11].

### Kuitansi

Kuitansi pada dasarnya adalah dokumen tertulis yang berfungsi sebagai bukti sah atas transaksi keuangan. Menurut (Maylinda et al., 2023), kuitansi mencakup informasi pembayaran, termasuk metode dan jumlah yang diterima [12]. Sementara itu menurut (Vetdri et al., 2023), menekankan bahwa kuitansi merupakan alat dokumentasi penting dalam transaksi bisnis, terutama dalam sistem pembayaran berbasis digital [13].

### Jenis – jenis Kuitansi

Kuitansi merupakan dokumen penting dalam transaksi keuangan yang digunakan sebagai bukti pembayaran. Berdasarkan penelitian terbaru, kuitansi dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis tergantung pada fungsinya.

1. Kuitansi Pembayaran Menurut (Rahmanhadi et al., 2024) Kuitansi ini digunakan untuk mencatat penerimaan uang atas suatu transaksi tertentu. Umumnya digunakan dalam transaksi bisnis, pembelian barang, atau jasa. Contoh: Kuitansi pembayaran sewa kantor atau kuitansi pembayaran barang elektronik [14].
2. Kuitansi Transaksi Perbankan Menurut (Vetdri et al., 2023), Jenis kuitansi ini diberikan oleh bank sebagai bukti transaksi, seperti penyetoran, penarikan, atau transfer uang. Contohnya Bukti transaksi ATM atau slip setoran bank [13].
3. Kuitansi Digital Menurut (Firanda et al., 2021), Kuitansi digital adalah bukti pembayaran yang dibuat dalam bentuk elektronik. Kuitansi ini banyak digunakan dalam sistem pembayaran online atau aplikasi keuangan. Contohnya Bukti pembayaran dari aplikasi *e-commerce* seperti Shopee atau Tokopedia [15].
4. Kuitansi Internal Perusahaan Menurut (Maylinda et al., 2023), Dokumen ini digunakan dalam organisasi atau perusahaan untuk mencatat pengeluaran internal, seperti biaya

operasional atau perjalanan dinas. Contohnya Kuitansi reimbursement karyawan untuk pengeluaran perjalanan dinas [12].

5. Kuitansi Pembayaran Pajak Menurut (Sihombing & Sibagariang, 2020), Kuitansi ini diterbitkan oleh instansi perpajakan sebagai bukti pembayaran pajak yang telah dilakukan oleh wajib pajak. Contohnya Bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau Pajak Penghasilan (PPH) [16].

### **Pembayaran**

Menurut (Handayani et al., 2022) Pembayaran adalah mekanisme pemindahan dana atau nilai ekonomi dari satu entitas ke entitas lain dalam suatu sistem keuangan yang terstruktur [17]. Menurut (Subagja, 2020) Pembayaran adalah bentuk transaksi keuangan yang dilakukan dengan berbagai instrumen, termasuk uang tunai, kartu kredit, dan sistem digital seperti Letter of Credit (L/C) [18].

### **Jenis Pembayaran**

Pembayaran dapat dikategorikan berdasarkan metode yang digunakan. Berikut adalah beberapa jenis pembayaran yang umum digunakan :

1. Pembayaran Tunai Menurut (Permatasari & Suryaningsih, 2023), dilakukan dengan menggunakan uang kertas atau koin. Umumnya digunakan dalam transaksi langsung dan kecil. Contohnya Pembelian barang di pasar tradisional [19].
2. Pembayaran Non-Tunai Menurut (Hasibuan, 2022), Menggunakan alat pembayaran seperti kartu kredit, kartu debit, atau dompet digital. Lebih aman dan praktis dibandingkan tunai. Contohnya Pembayaran menggunakan QRIS atau *e wallet* seperti GoPay, OVO, dan Dana [20].
3. Pembayaran Digital (*E-Payment*) Menurut (Kadek Dyah Pramitha Widyaningrum et al., 2022), Menggunakan teknologi internet dan aplikasi untuk melakukan transaksi. Meningkatkan efisiensi transaksi dalam *e-commerce* dan layanan online. Contohnya Transfer bank online,

*mobile banking*, dan *virtual account* [21].

4. Pembayaran Berbasis QR Code Menurut (Putri & Rahmanto, 2024), Metode pembayaran modern yang menggunakan pemindaian QR Code dari aplikasi pembayaran. Digunakan dalam transaksi ritel, transportasi, dan layanan keuangan lainnya. Contohnya Pembayaran QRIS di toko atau restoran [22].

### **Spreadsheet**

Menurut (Bina et al., 2023) menyatakan bahwa Google Spreadsheet dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari penerapan konsep matematika dalam pengelolaan matematika keuangan. Dalam perkembangannya, spreadsheet tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan manual, tetapi juga sebagai basis data (database) yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi [23].

### **Appsheets**

AppSheet merupakan platform pengembangan aplikasi tanpa kode (no-code platform) yang memungkinkan pengguna, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang pemrograman, untuk membuat aplikasi web dan seluler secara efisien. Menurut (Ahmad Fatihul Fuad, 2024) menyatakan bahwa AppSheet dapat digunakan sebagai aplikasi sederhana untuk mengisi laporan kerusakan yang praktis dan akurat [24]. Menurut (Waviandy, 2022) menunjukkan bahwa AppSheet mempermudah pencatatan transaksi keuangan sederhana secara digital, dan memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas tanpa harus memahami bahasa pemrograman [25].

### **HASIL OBSERVASI**

#### **Alur proses pembayaran di bagian keuangan Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jawa Barat**

Berikut adalah alur proses pembayaran :

1. Pembuatan Berkas dan Persetujuan

Proses administrasi pengelolaan uang muka kerja/pertanggungjawaban di Unit Manager/Pelaksana Administrasi dimulai dengan

pembuatan berkas yang mencakup dokumen-dokumen pendukung administrasi lainnya. Berkas ini harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Tim, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), serta memperoleh izin prinsip dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Unit Manager/Pelaksana Administrasi melakukan pemberkasan ini melalui Aplikasi SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan), dan untuk kelengkapan dokumen pendukung juga melalui Aplikasi tersebut, sehingga sudah ada persetujuan langsung melalui aplikasi dari Ketua Tim dan PPK.

#### 2. Pemeriksaan dan Pembebanan Anggaran

Setelah berkas disiapkan, Unit Manager/Pelaksana Administrasi menyerahkan dokumen uang muka kerja/pertanggungjawaban kepada Staf PPK untuk dilakukan pemeriksaan dan melakukan pembebanan anggaran, setelah itu maka akan dibuat laporan Beban Anggaran kemudian laporan tersebut akan di arsipkan, sedangkan dokumen uang muka kerja/pertanggungjawaban yang sudah dicatat akan diserahkan kembali ke bagian Tim Verifikator Keuangan.

#### 3. Proses Verifikasi oleh Tim Verifikator Keuangan

Setelah dokumen tersebut diserahkan kepada Tim Verifikator Keuangan untuk dilakukan verifikasi. Setelah proses verifikasi selesai, dokumen uang muka kerja/pertanggungjawaban akan dicatat di Buku Ekspedisi Akuntansi lalu dokumen uang muka kerja/pertanggungjawaban akan disampaikan kepada Kepala TVRI Stasiun Jawa Barat agar dapat diketahui pengeluaran kegiatan tersebut.

#### 4. Pengecekan ketersediaan Kas

Kemudian, dokumen yang telah diverifikasi diserahkan kepada Bendahara Pengeluaran untuk memastikan ketersediaan kas yang diperlukan. Pada bagian ini bendahara pengeluaran melakukan pengecekan melalui Aplikasi CMS BRI (*Cash*

*Management System*). Apabila tidak tersedia kas maka bendahara akan melakukan *Revolving* (Top up saldo Kas di Rekening).

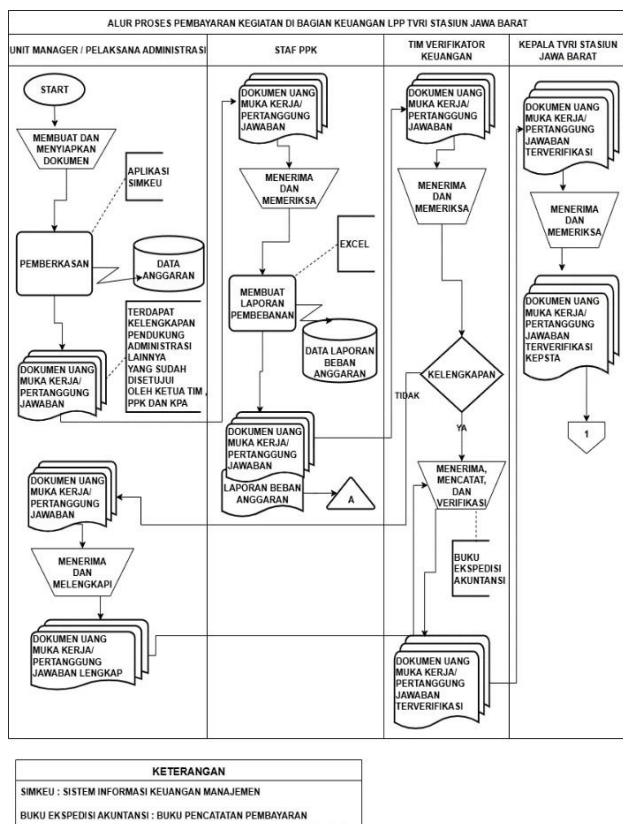
#### 5. Proses Pembayaran melalui Aplikasi CMS BRI (*Cash Management System*)

Setelah memastikan ketersediaan kas, Bendahara Pengeluaran akan menyerahkan dokumen pertanggungjawaban kepada Operator CMS. Operator CMS bertugas mencatat dokumen tersebut dalam Buku Pemakaian CMS dan melakukan pembayaran melalui transfer menggunakan aplikasi CMS BRI. Pembayaran ini dilakukan setelah Bendahara Pengeluaran memastikan bahwa kas tersedia. Setelah pembayaran dilakukan, dokumen yang telah dibayar diserahkan kepada Bendahara Pengeluaran Pembantu untuk dibukukan menggunakan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dari Kementerian Keuangan.

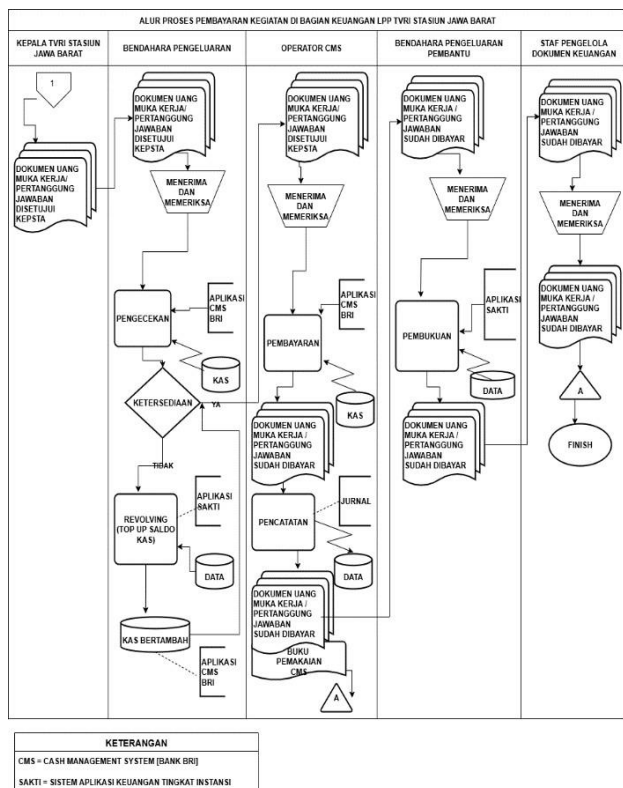
#### 6. Verifikasi Kelengkapan Dokumen Pasca-Pembayaran

Dokumen uang muka kerja atau pertanggungjawaban yang telah dibukukan diserahkan kepada SPDK setelah pembayaran untuk mengurangi risiko berkas tidak lengkap. Dengan demikian, proses administrasi terdokumentasi dan diarsipkan secara teratur, sehingga seluruh tahapan pengelolaan berjalan sistematis dan terintegrasi, menjamin akuntabilitas dan transparansi keuangan

### Flowchart Alur Proses Pembayaran Bagian keuangan di Lembaga Penyiaran publik TVRI Stasiun Jawa Barat



Gambar 2 Flowchart Alur Proses Pembayaran bagian 1



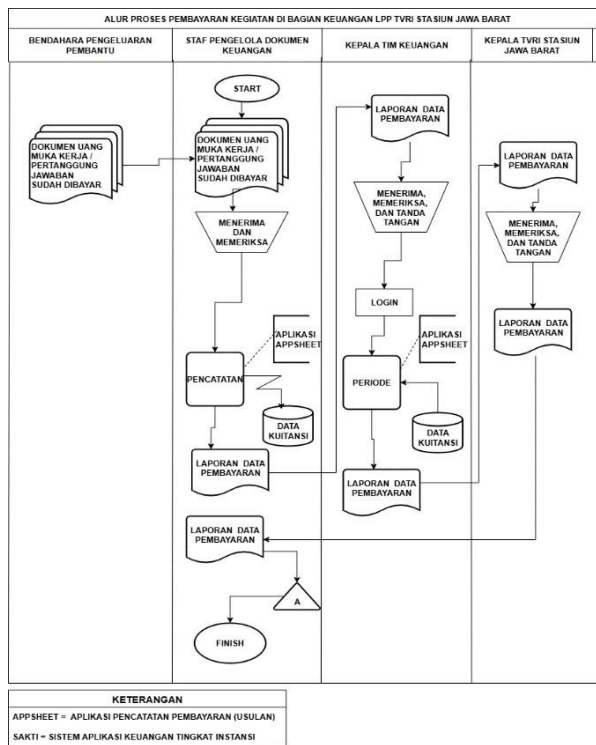
Gambar 3 Flowchart Alur Proses Pembayaran bagian 2

### Analisa Sistem usulan Aplikasi Pencatatan Pembayaran menggunakan Appsheet

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dokumen keuangan, proses administrasi kini diintegrasikan ke dalam sistem digital berbasis aplikasi.. Ada beberapa tahapan proses diantaranya :

1. Dokumen yang telah dibukukan oleh Bendahara Pengeluaran pembantu kemudian diserahkan kepada SPDK.
2. SPDK melakukan rekap seluruh bukti kuitansi dengan menggunakan Aplikasi Appsheet yang telah dirancang.
3. Hasil rekapitulasi dilaporkan kepada Kepala Tim Keuangan.
4. Kepala Tim Keuangan melakukan pengecekan ulang melalui Aplikasi Appsheet, khususnya terkait grafik anggaran dan laporan sesuai periode.
5. Laporan disampaikan kepada Kepala Stasiun TVRI Jawa Barat untuk mengetahui realisasi pelaporan anggaran yang telah dibayarkan.
6. Laporan yang telah ditandatangani kemudian dikembalikan kepada SPDK untuk diarsipkan.. sehingga proses administrasi dapat terdokumentasi dengan baik, transparan dan teratur.

### Flowchart sistem usulan Aplikasi Pencatatan Pembayaran bagian Keuangan menggunakan Appsheet



Gambar 4 Flowchart usulan Sistem aplikasi pencatatan pembayaran bagian keuangan

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi pencatatan pembayaran menggunakan Appsheet berbasis Android di LPP TVRI Stasiun Jawa Barat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencatatan transaksi menjadi lebih efisien dan akurat. Aplikasi ini berhasil mengatasi permasalahan pencatatan manual yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dan rawan kesalahan. Proses rekapitulasi serta pelaporan dapat dilakukan secara digital, sehingga lebih cepat, akurat, dan meminimalkan risiko *human*.
2. Aksesibilitas dan keamanan data meningkat. Dengan pemanfaatan penyimpanan berbasis *cloud*, data transaksi lebih mudah diakses oleh pihak yang berwenang dan lebih aman dari risiko kehilangan maupun kerusakan dokumen fisik.
3. Pengelolaan data lebih terstruktur dan *real-time*.

Aplikasi mampu menampilkan rekap bukti pembayaran, laporan bulanan, serta grafik anggaran secara *real-time*. Hal ini memudahkan proses pemantauan dan mendukung pengambilan keputusan dalam rapat rutin bagian keuangan.

#### 2. Saran

Agar aplikasi ini dapat terus berkembang dan bermanfaat, maka penulis memberikan beberapa saran berikut :

1. Pemeliharaan dan pembaruan berkala :

Aplikasi perlu dilakukan pemeliharaan secara rutin serta penambahan fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk menjaga performa dan relevansi aplikasi.

2. Pelatihan pengguna :

Disarankan untuk mengadakan pelatihan atau sosialisasi secara berkala bagi seluruh pengguna, terutama staf baru, agar pemanfaatan aplikasi dapat berjalan optimal dan konsisten.

3. Pengembangan lintas divisi :

Aplikasi ini dapat diperluas penggunaannya tidak hanya untuk bagian keuangan, tetapi juga untuk divisi lain yang membutuhkan sistem pencatatan transaksi berbasis digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] “StatCounter Global,” StatCounter Global Stats. Accessed: Sep. 02, 2025. [Online]. Available: <https://gs.statcounter.com/platform-market-share/desktop-mobile-tablet/indonesia/>
- [2] S. R. Hartanto and F. Zakaria, “Pengembangan Aplikasi Tepat Guna untuk Penerbitan Kuitansi Pembayaran Kegiatan Siswa di SDIT Buah Hati 3 Cipayung Jakarta,” *J. Inov. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 85–100, 2024, doi: 10.52643/jipm.v2i2.5237.
- [3] E. Suprihatin and N. Maudita, “APLIKASI PENGELOLAAN PENERIMAAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APPSHEET BERBASIS ANDROID,” *J. Komput. Bisnis*, vol. 17, no. 2, p. 2, 2025.
- [4] T. A. P. Wicaksono and S. W. M. Edi, “Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Appsheet Studi Kasus Pada Karang Taruna Berdikari Ngasem Utara,” *J. Indones. Manaj. Inform. Dan Komun.*, vol. 5, no. 2, pp. 1567–1575, 2024, doi: 10.35870/jimik.v5i2.699.

- [5] A. P. Setiawan and A. E. F. Utami, "Digitalisasi Stock Opname Berbasis Aplikasi Appsheet Untuk Meningkatkan Akurasi Stok Finished Goods di PT XYZ," vol. 4, no. 1, 2025.
- [6] A. P. Herawati, T. Budiman, A. Z. Sianipar, and B. S. Lumbantobing, "No-Code Technology in Designing a Web-Based Stock Recording Applications Using AppSheet," *J. Teknol. Inform. Dan Komput.*, vol. 11, no. 2, pp. 522–534, Jul. 2025, doi: 10.37012/jtik.v11i2.2742.
- [7] Yeniasari Rizkia Budi and D. V. Sari, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA CV INSPORT," *J. Perspekt. Manajerial Dan Kewirausahaan JPMK*, vol. 3, no. 1, pp. 27–35, Nov. 2022, doi: 10.59832/jpmk.v3i1.175.
- [8] Wahyu Widjayanti, Windy Dwiparaswati, and Ivan Maurits, "PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KEUANGAN," *J. Tek. Dan Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 90–93, Nov. 2024, doi: 10.56127/jts.v3i3.1913.
- [9] W. Hastuty Hs, Agus, M. Salsabila, and N. Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi," *J. EMT KITA*, vol. 7, no. 2, pp. 317–324, Mar. 2023, doi: 10.35870/emt.v7i2.891.
- [10] A. S. Setyowati, R. Permanasari, and A. Vivianita, "Indonesia Teknologi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi: Studi Fenomeologi pada Organisasi Jasa Ketenagalistrikan di Jawa Tengah," *J. Akunt. Indones.*, vol. 11, no. 2, p. 133, Oct. 2022, doi: 10.30659/jai.11.2.133-145.
- [11] R. Firdaus, "PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN AKURASI DAN KECEPATAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN," no. 6, 2025.
- [12] M. Maylinda, A. Supriyadi, and M. Asfi, "Aplikasi Sistem Pencatatan Pengeluaran Atas Transaksi Pengajuan Restitusi Pensiunan Pada PT. Telkom Witel Cirebon," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 3, 2023, doi: 10.51920/jurminsi.v1i3.191.
- [13] A. A. Vetdri, H. Mulyono, and S. Junaidi, "Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Desktop pada SMK Muhammadiyah 1 Padang," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2446–2457, 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i1.5591.
- [14] D. Rahmanhadi, L. Magdalena, and T. Turini, "Perancangan Aplikasi Sewa Barang Milik Negara Dengan Menggunakan Metode Cash Basis Berbasis Web Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Cirebon," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–40, 2024, doi: 10.51920/jurminsi.v2i1.212.
- [15] F. M. Firanda, S. Milwandhari, and V. Putratama, in *SISTEM INFORMASI PERJALANAN DINAS BERBASIS WEB (STUDI KASUS : DPRD KABUPATEN GARUT*, 2021.
- [16] S. Sihombing and S. A. Sibagariang, "PERPAJAKAN (Teori dan Aplikasi). CV WIDINA MEDIA UTAMA." 2020. [Online]. Available: <https://repository.penerbitwidina.com/publications/326271/>
- [17] R. T. Handayani, C. Kurniawan, and R. Aradea, "Analisis Sistem Pembayaran Beban Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Musi Palembang Unit Pelayanan Seberang Ulu 1," *J. Pendidik. Dan Konseling JPDK*, vol. 4, no. 6, pp. 5016–5026, 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i6.9067.
- [18] A. D. Subagja, "Letter of Credit (L/C) Sebagai Cara Pembayaran yang Paling Aman dalam Transaksi Pembayaran Perdagangan Internasional/Ekspor-Impor. (Studi Kasus pada PT." San San Saudaratex, 2020. doi: 10.37950/ijd.v2i1.38.
- [19] D. P. Permatasari and T. Suryaningsih, "ANALISIS PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Konsumen Teman Coffee and Chips Tulungagung," *J. Econ.*, vol. 2, no. 2, pp. 433–438, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i2.319.
- [20] S. N. I. Hasibuan, *Analisis transaksi pembayaran non tunai menggunakan aplikasi QRIS pada masyarakat Kota Sibolga [Undergraduate*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022. [Online]. Available: <https://etd.uinsyahada.ac.id/8612/>
- [21] K. D. P. Widyarani, I. A. P. Widiati, and N. M. P. Ujianti, "Kajian Yuridis Penggunaan Koin Kripto sebagai Alat Pembayaran di Indonesia," *J. Prefer. Huk.*, vol. 3, no. 2, pp. 300–305, 2022, doi: 10.55637/jph.3.2.4934.300-305.
- [22] S. A. Putri and D. N. A. Rahmanto, "Analisis Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Non Tunai pada Bank Syariah Indonesia KCP Godean 2," vol. 5, no. 1. 2024.
- [23] N. S. Bina, R. Ramadhani, and I. P. Sari, "IMPLEMENTASI GOOGLE SPREADSHEET DALAM PENGELOLAAN MATEMATIKA KEUANGAN BAGI PAGUYUBAN SD SWASTA DARUL ILMI MURNI," *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 741–752, 2023, doi: 10.46576/rjpkm.v4i1.2600.
- [24] Ahmad Fatihul Fuad, "Implementasi Appsheet Dalam Pengembangan Laporan Kerusakan Di PT. XYZ," *Venus J. Publ. Rumpun Ilmu Tek.*, vol. 2, no. 1, pp. 224–232, Jan. 2024, doi: 10.61132/venus.v2i1.116.
- [25] E. Waviandy, "Penggunaan Appsheet untuk Pencatatan Transaksi Sederhana pada Bisnis Kecil," vol. 1. 2022.